

## Penahanan Ditangguhkan, Giorgio Wajib Lapor Tiap Selasa dan Kamis

JAKARTA (IM) - Polisi menangguhkan penahanan pengemudi mobil Fortuner, Giorgio Ramadhan, tersangka kasus perusakan mobil Brio yang dikemudikan Ari Widianto. Giorgio Ramadhan kini dikenai wajib lapor.

“Wajib lapor,” ucap Kasi Humas Polres Metro Jakarta Selatan, AKP Nurma Dewi kepada wartawan, Senin (20/2).

Nurma mengatakan Giorgio Ramadhan wajib lapor ke Polres Jaksel dua kali dalam seminggu. Dia menyebutkan Giorgio Ramadhan wajib lapor setiap hari Selasa dan Kamis.

“Selasa dan Kamis,” ujarnya.

Nurma menegaskan proses hukum terhadap Giorgio Ramadhan saat ini masih lanjut. Pihak kepolisian saat ini masih memproses permintaan *restorative justice*.

“Kalau di-SP3 berarti udah selesai tuh masalah, tapi untuk sementara ini berarti ini masih wajib lapor,” jelas Nurma.

### Ditangguhkan

Polisi menangguhkan penahanan pengemudi mobil Fortuner, Giorgio Ramadhan, tersangka kasus perusakan mobil Brio yang dike-

rudikan Ari Widianto. Apa alasan polisi mengabulkan permohonan penangguhan penahanan Giorgio?

“Karena kan satu untuk pelapor sudah mencabut laporan polisi, itu sudah satu poin, perdamaannya, katanya sudah mau bayar kerugian gitu,” kata Kasi Humas Polres Metro Jakarta Selatan Jaksel, AKP Nurma Dewi.

Nurman menambahkan, penangguhan penahanan Giorgio Ramadhan juga merupakan subjektivitas penyidik. Giorgio dinilai tidak akan melarikan diri atau menghilangkan barang bukti.

“Kedua, dia tidak menghilangkan barang bukti, makanya kita biasanya gitu, dan dia juga tidak melarikan diri. Makanya itulah bisa jadi penangguhan penahanannya di-acc, disetujui oleh penyidik,” kata Nurma.

Nurma mengatakan Giorgio telah dibebaskan dan dikenai wajib lapor. Dia menuntun penahanan Giorgio sudah ditangguhkan sejak Jumat (17/2) lalu.

“Wajib lapor, kalau di-SP3 berarti udah selesai tuh masalah, tapi untuk sementara ini berarti ini masih wajib lapor,” ujarnya. ● **lus**

## Terjebak Macet Parah, Sopir Taksi Meninggal di Jalan Raya Bogor

JAKARTA (IM) - Seorang sopir taksi tiba-tiba meninggal dunia ketika tengah mengendarai mobil di Jalan Raya Bogor, Kramat Jati, Jakarta Timur, Senin (20/2) pagi. Ironisnya, korban Erman meninggal dalam kondisi terjebak kemacetan di jalan tersebut.

Saksi mata Suyanto mengatakan, sebelum meninggal dunia korban sempat meminta-minta tolong ketika lalu lintas mengalami kemacetan. Petugas Satpol PP akhirnya mendekati Erman lantaran taksinya juga membuat lalu lintas semakin tersendat.

“Dia (korban) sempat minta tolong, kebetulan Satpol PP lewat patroli. Korban dipindahkan dari taksinya, terus direbahkan di pinggir jalan,” ujar Suyanto kepada wartawan, Senin (20/2).

Suyanto menuturkan,

ketika Erman sudah dibawa ke pinggir jalan, tampak terlihat napasnya tersengal-sengal. Tak berselang lama, Suyanto menyampaikan, Erman kesulitan bernapas hingga mengeluarkan busa dari mulutnya.

“Dia pas di pinggir jalan, sudah tidak sempat bisa ngomong. Akhirnya di pinggir jalan, diam lama kemudian ada napasnya sedikit-sedikit, akhirnya mulutnya mengeluarkan busa, lalu meninggal dunia,” jelasnya.

Saat ini jenazah Erman telah dievakuasi ke Rumah Sakit Polri, Kramat Jati guna dilakukan penyelidikan lebih lanjut. Ketika sudah dievakuasi, kemacetan di Jalan Raya Bogor berangsur pulih dan terurai. Penyebab wafatnya Erman, sampai saat ini belum diketahui. Akan tetapi kasusnya tengah diselidiki Polsek Kramat Jati. ● **lus**

FOTO: ANTARA



### PELEDAKAN GRANAT NANAS AKTIF

Anggota Brimob Batalyon B Pelopor Pecalongan membawa sisa pecahan granat hasil temuan warga usai diledakan di Degayu, Pecalongan, Jawa Tengah, Senin (20/2). Brimob menerima dua granat nanas aktif tersebut dari Kodim 0710 Pecalongan yang diserahkan warga bernama Wilsa Widyansingh kemudian diledakkan di wilayah tambak Degayu yang jauh dari permukiman.

## PKL Tertabrak TransJ Saat Lawan Arah di Flyover Klender

JAKARTA (IM) - Seorang pedagang kaki lima (PKL) terluka akibat tertabrak bus TransJakarta (TransJ). Peristiwa itu bermula saat korban berjalan melawan arah di flyover Klender, Jakarta Timur (Jaktim).

Kasubdit Gakkum Ditlantas Polda Metro Jaya, AKBP Jhoni Eka Putra mengatakan korban berinisial K berjalan dari arah utara ke selatan di Jalan Bekasi Timur Raya. Korban tertabrak saat menyeberang.

“Sesampainya di TKP di flyover Klender diduga kurang hati-hati dan konsentrasi saat menyeberang tertabrak kendaraan bus,” kata AKBP Jhoni, Senin (20/2). Kecelakaan di jalan Bekasi Timur Raya arah timur di flyover Klender itu terjadi pada Minggu (19/2), sekitar

pukul 20.45 WIB. Saat itu bus yang dikemudikan sopir berinisial FP melaju dari arah selatan menuju utara.

Korban K terluka akibat peristiwa tersebut. Dia sempat terpental akibat tertabrak bus.

“Terpental ke depan akibat dari kejadian laka lantas tersebut, pejalan kaki atas nama K mengalami luka dibawa ke RS Persahabatan untuk mendapatkan perawatan,” katanya.

Gerobak yang dibawa PKL pun sempat terbakar. Gerobak tersebut juga rusak dan barang yang dibawa berhamburan di jalan.

Akibat kecelakaan itu, bus juga mengalami kerusakan pada bagian bumper depan sebelah kanan pecah dan kaca depan pecah. Pecahan kaca sempat bertebaran di jalan. ● **lus**

FOTO: IST



### UPAYA EVAKUASI KECELAKAAN HELI DI JAMBI

Tim SAR gabungan TNI, Polri, dan Basarnas menyiapkan kelengkapan logistik di samping helikopter Bell 429 milik Korpolairud Baharkam Polri sebelum diberangkatkan menuju Kabupaten Kerinci dari Bandara Sultan Thaha lama, Jambi, Senin (20/2). Selain menggunakan jalur darat, upaya evakuasi kecelakaan helikopter yang ditumpang Kapolda Jambi di Bukit Tamiai, Muara Emat, Kabupaten Kerinci pada hari kedua pascakecelakaan juga diusahakan menggunakan jalur udara.

# Kapolri Aktifkan Lagi Satgas Antimafia Bola, Eks Kasatgas: Saya Tentu Merasa Senang

Wakapolda Metro Jaya, Brigjen Hendro Pandowo enggan berkomentar banyak soal rencana pengaktifan kembali satuan tugas tersebut. Hendro juga tak menjawab pertanyaan wartawan berkait apakah dirinya bakal ditugaskan kembali memimpin tim khusus tersebut.

JAKARTA (IM) - Wakapolda Metro Jaya, Brigjen Hendro Pandowo mengaku senang dengan rencana Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo mengaktifkan kembali Satuan Tugas (Satgas) Antimafia Bola. Satgas tersebut diaktifkan kembali dalam rangka mendukung program Ketua Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) Erick Thohir yang ingin membarantas pengaturan skor atau match fixing.

“Pertama, saya tentu me-

memiliki kompetensi yang mumpuni,” kata Hendro. Untuk diketahui, Hendro merupakan pemimpin Satgas Antimafia Bola yang dibentuk pada 2018. Kala itu, Hendro menjabat sebagai Kepala Biro Provost Polri.

Satgas Antimafia Bola dibentuk berdasarkan Surat Perintah Kapolri Nomor 3678 Tanggal 12 Desember 2018. Satgas ini memiliki tugas mengawasi jalannya pertandingan liga sepak bola di Indonesia dan mencegah praktik pengaturan skor atau match fixing. Masa tugas Satgas Antimafia Bola berakhir pada Agustus 2020, setelah beberapa kali diperpanjang oleh pimpinan Polri.

Listyo Sigit sebelumnya menegaskan, pihaknya telah mempersiapkan Satgas Antimafia Bola guna mengawal kebijakan Ketua PSSI Erick Thohir.

“Kami telah mempersiapkan Satgas Antimafia Bola untuk mengawal kebijakan ini,” kata Kapolri dalam konferensi pers di Stadion Utama Gelora Bung Karno (SUGBK), Senayan, Jakarta, Minggu (19/2).

Kapolri berharap dukungan Kepolisian dalam upaya pembentukan Satgas Mafia Bola berdampak pada sepak bola yang adil dalam rangka mendapatkan atlet-atlet berprestasi. Hal ini, kata Listyo Sigit, perlu dilakukan untuk mempersiapkan atlet-atlet yang tangguh menghadapi kejuaraan di tingkat nasional maupun tingkat internasional.

Menurut Kapolri, Satgas Antimafia Bola akan mengawal penyelenggaraan sepak bola nasional dari liga 1 hingga liga 3.

“Seluruh event sepak bola yang bersih, yang baik, dan tentunya menghasilkan atlet-atlet yang berprestasi di tingkat nasional maupun internasional,” kata Kapolri. Sementara itu, Erick

Thohir menyatakan bakal memberantas mafia bola di Tanah Air yang telah merusak citra sepak bola di Indonesia. “Sudah waktunya kami, PSSI, memberikan kartu merah kepada mafia bola! Ini sebuah hal yang sudah berlarut-larut, yang sudah menjadi benalu dan membuat kita semua malu,” ujar Erick.

Erick yang juga Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) itu menilai, mafia bola yang mengatur skor tidak hanya terjadi di pertandingan liga Indonesia. Kelompok ini juga pernah melakukan kejahatan di tingkat nasional Indonesia yang notabene membawa nama baik negara. Oleh sebab itu, PSSI bersama Federation Internationale de Football Association (FIFA) atau induk organisasi resmi sepak bola di dunia membuat hukuman berat. Erick menyebutkan, pemain, wasit, pelatih, pemilik klub yang terlibat pengaturan skor akan dihukum tidak bisa terlibat di lingkungan sepak bola seumur hidup. ● **lus**

## Bareskrim Minta Polda Sulsel Selidiki Pengakuan Pengedar Narkoba

JAKARTA (IM) - Direktur Tindak Pidana Narkoba (Dirtipidnarkoba) Bareskrim Polri, Brigjen Pol. Krisno Halomoan Siregar memerintahkan Ditresnarkoba Polda Sulawesi Selatan menyelidiki pengakuan tersangka tindak pidana narkoba di Tana Toraja yang mengaku aksinya dilakukan karena mendapat perlindungan dari polisi.

“Saya sudah perintahkan dirresnarkoba Polda Sulsel untuk menyelidiki informasi dimaksud,” kata Krisno saat dikonfirmasi di Jakarta, Senin (20/2).

Menurut Krisno, informasi tersebut perlu ditelusuri untuk mengecek

kebenarannya, sehingga mengetahui apakah pengakuan tersebut benar atau tidak. Jika informasi yang disampaikan tersangka pengedar narkoba itu benar, tambahnya, maka Bidang Profesi dan Pengamanan (Propam) Polda Sulsel wajib turun langsung untuk menindaklanjuti hal itu.

“Yang penting, cek kebenaran info dulu, bukan langsung percaya,” kata jenderal bintang satu itu.

Video berisi pengakuan tersangka tindak pidana narkoba itu, yang mengaku aksi kejahatannya ada campur tangan polisi, sempat tersebar di media sosial.

Pengakuan itu disampaikan dalam konferensi

pers yang digelar Badan Nasional Narkotika Kabupaten (BNNK) Tana Toraja, Sulawesi Selatan, Rabu (15/2).

Pengakuan tersangka muncul setelah Kepala BNNK Tana Toraja, Dewi Tonglo selesai menjawab pertanyaan wartawan.

Tiba-tiba, salah satu dari empat tersangka meminta izin untuk berbicara dan mengaku berani berbuat tindak pidana tersebut karena dilindungi oleh petugas polisi di lapangan.

“Boleh saya sedikit bicara, Bu? Kami berani begini karena kami dilindungi dari bawah, Bu,” kata salah satu tersangka dalam video tersebut. ● **lus**

FOTO: ANTARA



### LABFOR SELIDIKI PENYEBAB LEDAKAN DI BLITAR

Tim Laboratorium dan Forensik (LABFOR) Polda Jatim melakukan penyelidikan penyebab ledakan di Desa Karangbendo Kecamatan Ponggok, Blitar, Jawa Timur, Senin (20/2). Hasil penyelidikan awal polisi, ledakan yang terjadi sekitar pukul 22.50 WIB pada Minggu (19/2) malam tersebut diduga berasal dari bahan peledak low explosive.

## Polisi Identifikasi Temuan Potongan Tubuh di Lokasi Ledakan

BLITAR (IM) - Aparat Kepolisian Resor Blitar Kota, Jawa Timur, mengungkap identitas temuan potongan tubuh yang tersebar di sekitar lokasi ledakan di Dusun Tegalejo, Desa Karangbendo, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar, Jawa Timur, Minggu (19/2) malam.

“Di dalam rumah tersebut diketahui terdapat empat orang pada saat kejadian. Satu jenazah diidentifikasi atas nama Darman, sedangkan lainnya berupa potongan anggota tubuh dan masih diidentifikasi,” kata Kasi Humas Polres Blitar Kota, AKP Ahmad Rochan kepada wartawan di Blitar, Senin (20/2).

Saat ini, tim masih melakukan identifikasi pada temuan potongan anggota tubuh yang saat ini sudah diamankan dan dibawa ke rumah sakit terdekat.

Namun, dari data yang diterima, ada empat orang di rumah yang kemudian meledak itu, satu orang di antaranya Darman, pemilik rumah.

Kemudian ada Arifin (30), Deni Widodo (26), keduanya anak dari Darman, dan yang keempat adalah Wawa (adik ipar Arifin).

Ia juga mengatakan ledakan di rumah Darman itu mengakibatkan kerusakan hingga radius 100 meter dari lokasi kejadian.

Ledakan itu berasal dari bahan pembuatan petasan atau mercon yang tersimpan dalam rumah.

Selain empat korban, terdapat delapan orang warga lainnya yang mengalami luka-luka. Mayoritas mereka tergores karena tertimpa reruntuhan atap atau plafon rumah. Mereka kini sudah mendapatkan perawatan tim medis.

Ledakan itu juga mengakibatkan kerusakan bangunan. Setidaknya terdapat 15 rumah warga di sekitar lokasi kejadian rusak bagian tembok dan atapnya. Kerusakannya juga cukup parah.

Sementara itu, sejumlah warga mengatakan kejadian ledakan itu cukup dahsyat. Seperti dikatakan oleh Imam Syafii yang sempat melihat kilatan warna kuning dari luar rumah disusul suara ledakan cukup keras.

“Saya keluar rumah dan melihat rumah Pak Darman sudah hancur dan terdapat asap,” kata Imam.

Juni Arifin, warga lainnya, mengatakan Darman tetangganya adalah seorang buruh tani dan marbot Masjid An Nur Dusun Tegalejo, Desa Karangbendo, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar.

“Kebiasaan setiap tahun menjelang puasa bersama dengan anaknya membuat mercon (petasan) untuk disulut sendiri,” katanya.

Polisi pun hingga kini masih berjaga menunggu proses olah TKP olah tim terkait dan warga yang tidak berkepentingan dilarang mendekati. ● **lus**